

**Pengaruh Biblioterapi Terhadap Kecemasan Anak Didik Lapas  
Menghadapi Masa Bebas di Lembaga Pemasyarakatan Khusus Anak  
Pria Kota Tangerang**

**Andika Intan Nusantara**

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biblioterapi terhadap tingkat kecemasan anak didik lapas menghadapi masa bebas.

Penelitian dilaksanakan di lembaga pemasyarakatan anak pria kota tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu narapidana anak pria yang memiliki kecemasan menghadapi masa bebas dengan kategori tinggi. Biblioterapi dilakukan dalam bentuk kelompok. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan *design, Pretest-Posttest One Group Design*. Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan instrumen kecemasan yang telah diuji oleh ahli. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan, instrumen ini memiliki 52 item pernyataan yang valid dan memiliki koefisien reliabilitas sebesar 0,926, hal tersebut menyimpulkan bahwa instrumen layak dan dapat dipergunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik *Wilcoxon*, diperoleh hasil nilai *asymp. Sig* = 0,02 Hipotesis penelitian diuji pada taraf signifikansi  $\alpha$  = 0,05 atau dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, maka Nilai *Asymp. Sig* = 0,02 < nilai signifikansi  $\alpha$  0,05. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yaitu terjadi penurunan kecemasan menghadapi masa bebas yang dialami narapidana anak secara signifikan setelah dilakukan kegiatan Biblioterapi. Dapat ditarik kesimpulan teknik biblioterapi berpengaruh dalam mengatasi kecemasan menghadapi masa bebas pada anak didik di lembaga pemasyarakatan khusus anak pria kota Tangerang

**Kata Kunci:** kecemasan, anak didik lapas, biblioterapi, lembaga pemasyarakatan khusus anak pria kota tangerang

## **Effect of bibliotherapy Against Anxiet Learners Penitentiary in Facing Future Free at Penitentiary Boys in Tangerang**

**Andika Intan Nusantara**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of bibliotherapy on anxiety level male students in correctional institutions in the face of future children freedom.

The experiment was conducted in a correctional institution boys in Tangerang. The sampling technique used purposive sampling, namely inmates boys who have anxiety facing a period of freedom with high category. Bibliotherapy is done in groups. This study uses a quasi experimental with pretest-posttest form One Group Design. This study uses an instrument of measurement of anxiety that has been tested by experts. Based on test validity and reliability that has been done, this instrument has a 52 item valid statement and has a reliability coefficient of 0.926; it concluded that the instrument is feasible and can be used in this study.

Based on the results of hypothesis testing using Wilcoxon technique, obtained results Asymp value.  $\text{Sig} = 0.02$  The research hypotheses were tested at a significance level of  $\alpha = 0.05$  or with an error rate of 5%, then the value Asymp.  $\text{Sig} = 0.02 < 0.05$  significance value  $\alpha$ . This shows that  $H_0$  refused and  $H_1$  accepted: decreased anxiety facing a period of freedom experienced by inmates boys significantly after the bibliotherapy activities.

It can be concluded that bibliotherapy influential techniques to overcome anxiety facing a period of freedom in the male students in Child Correctional Institution in Tangerang.

**Keywords:** anxiety, students penitentiary, bibliotherapy, prisons boys in Tangerang